ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA BODY AND SOUL CLOTHING DI AMBARUKMO PLAZA YOGYAKARTA

Naskah Publikasi

Disusun oleh :

Vinneke Elly Nurwijayanti

09.22.1049

JURUSAN SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

AMIKOM

YOGYAKARTA

2010

NASKAH PUBLIKASI

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA BODY AND SOUL CLOTHING DI AMBARUKMO PLAZA YOGYAKARTA

Disusun oleh

Vienneke Elly Nurwijayanti

NIM. 09.22.1094

Dosen Pembimbing,

Drs.Bambang Sudaryatno,M.M

NIK. 190302029

Tanggal, 08 Desember 2010

Ketua Jurusan
Sistem Informasi

Drs.Bambang Sudaryatno,M.M

NIK. 190302029

ANALYSIS AND DESIGN OF INFORMATION SYSTEM SALESIN THE BODY AND SOUL CLOTHINGAT AMBARUKMO PLAZA YOGYAKARTA

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA BODY AND SOUL CLOTHING DI AMBARUKMO PLAZA YOGYAKARTA

Vinneke Elly N
Jurusan Sistem Informasi
STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

ABSTRACT

Sales Information System is part of the system is useful information to solve problems in the sales transaction. Body and Soul is clothes stores that sell wholesale, but in those stores sales transactions still use manual way. Therefore, by building computerized systems based on computer sales are expected to solve the problems in the sales transaction.

This thesis discusses how to design and build a computerized system as well as the sale of one of the ways to improve effectiveness and efficiency of labor. Also explained about the process of turnover of systems analysis and process design.

Which in turn generated a sales information system which hopefully will be able to improve the service getting better.

Keywords *: Information System, Sales.*

1. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat menghasilkan inovasi-inovasi baru seiring dengan perkembangan pola pikir manusia yang senantiasa terus berubah ke arah yang lebih baik. Salah satu yang berkembang pesat adalah bidang teknologi informasi khususnya teknologi informasi berbasis komputer yang mempunyai peranan penting dalam proses penyajian informasi.

"BODY AND SOUL CLOTHING" merupakan salah satu usaha dagang yang bergerak dalam usaha retail baju. Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi pada salah satu usaha penjualan di "BODY AND SOUL CLOTHING". Adapun alasan pengambilan lokasi karena menurut penulis "BODY AND SOUL CLOTHING" dalam melakukan pengohan data penjualan barang saat ini masih mengguakan sistem manual, sehingga pelaksanaanya masih terdapat kendala. Kendala yang timbul misalnya dari segi efektif waktu yang secara tidak langsung mengurangi kecepatan dalam proses operasional tersebut. Berdasarkan alasan di atas maka "BODY AND SOUL CLOTHING" perlu mengadakan perubahan dalam hal pengolahan data penjualan dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi, sehingga menjadi lebih praktis, mudah, cepat dan akurat dalam menyajikan informasi dan proses pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang sistem informasi penjualan pada "BODY AND SOUL CLOTHING" serta berupaya mengembangkan sistem yang ada menjadi sistem yang lebih baik dan efektif serta bermanfaat bagi perusahaan. Oleh karena itu penulis mengambil judul ***" Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada BODY AND SOUL CLOTHING Yogyakarta ".***

2. Landasan Teori

2.1 Konsep dasar Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

Definisi sistem berkembang sesuai dengan konteks dimana pengertian sistem itu digunakan. Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variable-variabel yang saling teroganisasi, saling berinteraksi dan saling bergantung sama lain. Definisi lain menurut:

- *Murdick dan Ross (1993)*
  mendefinisikan sistem sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainya untuk suatu tujuan bersama.

- dalam kamus *Webster's Unbriged*
  sistem adalah adalah elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi.

- *Scott (1996)*
  mengatakan sistem terdiri dari unsur-unsur seperti masukan (*input),* pengolahan (*processing)* , serta keluaran (*output)*

- *Mc. Leod (1995)*
  mendifinisikan sistem sebagai sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Untuk membedakan dan mengembangkan suatu sistem, berikut adalah karasteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya :

1. Komponen *(components)*

   Terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerjasama membentuk suatu kesatuan.

2. Batas sistem *(boundary)*

   Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya, menunjukkan ruang lingkupnya *(scope)* dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem *(environments)*

   Merupakan apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem

4. Penghubung *(interface)*

   Merupakan media penghubung antar subsistem, yang memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu sub sistem ke sub sistem lainnya.

5. Masukan *(input)*

   Adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem, dapat berupa masukan perawatan *(maintenance input)* dan masukan sinyal *(signal input).*

6. Keluaran *(output)*

   Adalah hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7. Pengolah *(process)*

   Suatu sistem dapat mempunyai bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran *(objective)* atau tujuan *(goal)*

   Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran dan tujuannya.

2.2 Konsep Dasar Informasi

2.2.1 Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian - kejadian nyata dan dapat dipergunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan. Komponen terpenting dari informasi adalah data. Antara data dan informasi terdapat perbedaan, data belum memiliki suatu nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai.

2.2.2 Kualitas Informasi

Kualitas Informasi adalah sebuah nilai informasi yang bisa membantu manajer mengambil keputusan untuk mewujudkan tercapainya tujuan.

Kualitas informasi sangat dipengaruhi beberapa hal yaitu :

1. Akurat

   Informasi yang disajikan terbebas dari kesalahan-kesalahan, hal-hal yang bias atau rancu yang menyesatkan maupun yang membingungkan bagi user.

2. Relevan

   Informasi yang disajikan mempunyai manfaat untuk pemakainya.

3. Tepat waktu

   Informasi yang disampaikan tidak mengalami keterlambatan atau tidak usang diterima oleh user.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang mempertemukan transaksi-transaksi yang mendukung aktivitas operasional baik yang bersifat managerial (internal) maupun yang bersifat strategi (eksternal) sehingga dihasilkan laporan-laporan tertentu baik untuk kepentingan bagian dalam maupun bagian luar. Tujuan dari sistem informasi adalah untuk membantu/ mendukung seluruh kegiatan manajerial organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

2.3.2 Komponen Sistem Informasi

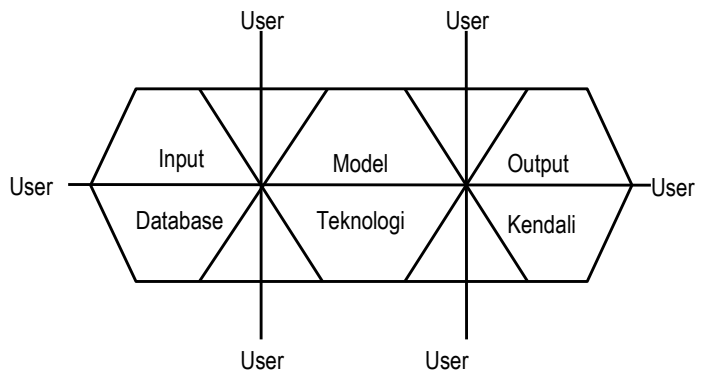

Gambar 2.1. Komponen Sistem Informasi

1. Input

   Adalah bagian yang menampung atau menerima data untuk siap diolah pada proses pengolahan.

2. Model

   Adalah bagian yang mengolah data untuk dimodifikasi sedemikian rupa dari data yang sudah dipersiapkan.

3. Output

   Adalah bagian yang menerima hasil olahan pada proses dari data yang sudah dipersiapkan.

4. Database

   Adalah tempat untuk menyimpan seluruh data baik yang belum diproses, yang sedang diproses maupun yang sudah diproses.

5. Teknologi

   Adalah perangkat/alat yang digunakan untuk dapat menerima, menyimpan, mengolah, menyajikan maupun untuk mengendalikan seluruh kerja sistem.

6. Kontrol

   Adalah bagian yang berfungsi untuk mengendalikan kerja sistem terhadap kesalahan, bencana, kendala-kendala bisa berupa kecurangan, ketidakefisien maupun sabotase.

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen atau *Management Information System* adalah suatu himpunan dari elemen-elemen informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perancangan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*) dan pengawasan (*controling*) dalam suatu organisasi.

Sistem Informasi Manajemen menurut Gordon B, Davis mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen sebagai berikut "Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem atau manusia yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi,

manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dari satu organisai."

Sedangkan menurut pakar yang lain yaitu George M. Scoot Sistem Informasi Manajemen didefinisikan sebagai berikut "Suatu Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi-interaksi sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasional."

2.5 Konsep Dasar Sistem Informasi Penjualan

Penjualan adalah bagian yang penting dari pemasaran, karena seseorang mengasumsikan bahwa penjualan secara tetap dibutuhkan, sedangkan menurut Pederden, Penjualan adalah sebagai suatu proses perorangan pembeli untuk membeli barang atau jasa menerapkan perdagangan yang penting bagi penjualan.

Konsep dasar penjualan masyarakat bahwa konsumen jika diabaikan biasanya tidak akan membeli produk organisasi dalam jumlah yang cukup, karena itu organisasi harus melakukan usaha penjualan yang agresif. Aktifitas penjualan merupakan aktifitas yang sangat penting dalam suatu perusahaan secara keseluruhan. Karena seiring dengan meningkatkan volume penjualan akan menigkatkan pula pendapatan perusahaan.

Konsep penjualan menyatakan bahwa:

1. Konsumen cenderung membeli barang yang tidak penting.
2. Agar mau membeli, konsumen perlu dipengaruhi dengan alat yang dapat meningkatkan minat pembeli.
3. Tugas perusahaan adalah menari minat dan perhatikan pelanggan.

Menurut Philip Kotler, konsep penjualan menyatakan bahwa konsumen yang diabaikan biasanya tidak akan membeli produk organisasi dalam jumlah yang cukup besar, karena itu organisasi harus melakukan usaha penjualan yang agresif.

Menurut Basu Swasta DH dan Ibnu Sukatjo, manajemen penjualan adalah perencanaan, pengarahan dan pengawasan. Penjualan tatap muka termasuk penarikan, pemilikan, perlengkapan, penugasan, super visi, pembayaran dan motivasi sebagai tugas yang diberikan kepada tenaga kerja.

Sistem informasi penjualan adalah suatu kumpulan informasi yang mendukung proses pemenuhan kebutuhan suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi penjualan dan transaksi data dalam suatu kesatuan proses yang saling terkait antar pembeli dan bersama-sama bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

2.6 Konsep Dasar Analisis Sistem

2.6.1 Pengertian Analisis Sistem

Analisis sistem adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka.

Pada tahapan analisis sistem, analis mempunyai tugas mendefinisikan masalah sistem, melakukan studi kelayakan dan menganalisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.

Masalah yang dipelajari analis sistem adalah masalah yang dihadapi pengguna. Dengan mempelajari masalah ini, maka analis bekerjasama dengan pemakai untuk mendapatkan permasalahan secara kasar.

Langkah-langkah yang harus dijalankan adalah:

- o Mendefinisikan batasan dan sasaran
- o Mendefinisikan masalah yang dihadapi pemakai
- o Mengidentifikasi penyebab masalah dan titik keputusan
- o Mengidentifikasi pemakai akhir
- o Memilih prioritas penanganan masalah
- o Memperkirakan biaya dan manfaat secara kasar
- o Membuat laporan hasil pendefinisian masalah

2.6.2 Analisis PIECES

Untuk mengidentifikasi masalah, maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Panduan ini dikenal dengan PIECES Analysis (Performance, Information, Economy, Control, Eficiency dan Services). Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah utama. Hal ini penting karena biasanya yang muncul dipermukaan bukan masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama saja.

a. Analisis Kinerja

Masalah kinerja terjadi ketika tugas-tugas bisnis dijalankan dan tidak mencapai sasaran. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu tanggap. Jumlah produksi adalah

jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama jangka waktu tertentu. Bagian pemasaran kinerjanya diukur berdasarkan volume pekerjaan atau pangsa pasar yang diraih atau citra perusahaan. Waktu tanggap adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.

b. Analisis Informasi

Informasi merupakan komoditas krusial bagi pemakai akhir. Kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat dapat dievaluasi untuk menangani masalah dan peluang untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini meningkatkan kualitas informasi tidak dengan menambah jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi jugamenghasilkan masalah baru. Situasi yang membutuhkan peningkatan informasi meliputi:

- Kurangnya informasi mengenai keputusan atau situasi yang sekarang
- Kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan ataupun situasi sekarang
- Kurangnya informasi yang tepat waktu
- Terlalu banyak informasi
- Informasi tidak akurat

Informasi juga dapat merupakan fokus dari suatu batasan atau kebijakan. Sementara analisis informasi memeriksa output sistem, analisis data meneliti data yang tersimpan dalam sebuah sistem.

Permasalahan yang dihadapi meliputi:

Data yang berlebihan. Data yang sama ditangkap dan/atau disimpan dibanyak tempat.

Kekakuan data. Data ditangkap dan disimpan, tetapi diorganisasikan sedemikian rupa sehingga laporan dan pengujian tidak dapat atau sulit dilakukan.

c. Analisis Ekonomi

Ekonomis barangkali merupakan motivasi paling umum bagi suatu proyek. Pijakan dasar bagi kebanyakan manajer adalah biaya atau rupiah. Persoalan ekonomis dan peluang berkait dengan masalah biaya. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dapat disimak berikut ini:

1. **Biaya**
   a. Biaya tidak diketahui
   b. Biaya tidak dapat dilacak ke sumber
   c. Biaya terlalu tinggi
2. **Keuntungan**
   a. Pasar-pasar baru dapat dieksplorasi
   b. Pemasaran saat ini dapat diperbaiki
   c. Pesanan-pesanan dapat ditingkatkan.

d. Analisis Keamanan

Tugas-tugas bisnis perlu dimonitor dan dibetulkan jika ditemukan kinerja yang dibawah standar. Kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem, dan menjamin keamanan data, informasi dan persyaratan.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. **Keamanan atau kontrol yang lemah**
   a. Input data tidak diedit dengan cukup

b. Kejahatan (misalnya penggelapan atau pencurian) terhadap data
c. Etika dilanggar pada data atau informasi-mengacu pada data atau informasi yang diakses orang yang tidak berwenang.
d. Data tersimpan secara berlebihan, tidak konsisten pada file-file atau database-database yang berbeda.
e. Peraturan atau panduan privasi data dilanggar (atau dapat dilanggar)
f. Error pemrosesan terjadi (oleh manusia, mesin atau perangkat lunak)
g. Error pembuatan keputusan terjadi.

2. Kontrol atau keamanan berlebihan

a. Prosedur birokratis memperlamban sistem
b. Pengendalian menggangu para pelanggan atau karyawan
c. Pengendalian berlebihan menyebabkan penundaan emrosesan.

e. Analisis Efisiensi

Peningkatan terhadap efisiensi operasi. Efisiensi berbeda dengan ekonomis. Bila ekonomis berhubungan dengan jumlah sumber daya yang digunakan dengan pemborosan yang paling minimum. Efisiensi dapat diukur dari outputnya dibagi dengan inputnya.

a. Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia, mesin atau komputer.
b. Data diinputkan atau disalin secara berlebihan.
c. Data diproses secara berlebihan.
d. Informasi yang dihasilkan secara berlebihan.

e. Usaha yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.
f. Material yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.

f. Analisis Pelayanan

Analisa untuk menilai kualitas dari suatu sistem yang buruk dapat dilihat dari kriteria-kriteria berikut ini :

a. Sistem menghasilkan produk yang tidak akurat
b. Sistem menghasilkan produk yang tidak konsisten
c. Sistem menghasilkan produk yang tidak dipercaya
d. Sistem tidak mudah dipelajari
e. Sistem tidak mudah digunakan
f. Sistem canggung untuk digunakan
g. Sistem tidak fleksibel

2.7 Konsep Dasar Perancangan Sistem

2.7.1 Pengertian Desain Sitem

Desain adalah proses aplikasi berbagai teknik dan prinsip bertujuan pendefinisian suatu perangkat, suatu proses/ system dalam detail yang memadai dan memungkinkan untuk realisasi fiasiknya.

Desain sistem merupakan tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk (Varzello and Teutor, 1982).

Tujuan desain sistem adalah memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang baru. Desain sistem secara umum mengidentifikasikan komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci. Sedangkan desain terinci yang dimaksudkan untuk programmer komputer dan ahli

teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem dalam desain sistem. Komponen informasi yang didesain meliputi model, input, output, database, teknologi dan kontrol

Bentuk dari desain sistem yaitu:

- physical : desain internal digambarkan dengan menggunakan bagan alir sistem (Flowchart System)
- logical : desain konseptual di gambarkan dengan menggunakan diagram arus data (DFD)

1. Bagan Alir System (Flowchart System)

   Flowchart System merupakan suatu bagian alir dari sebuah sistem yang menunjukkan bagaimana sebuah sistem secara fisik akan diterapkan. Simbol-simbol flowchart yang akan digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

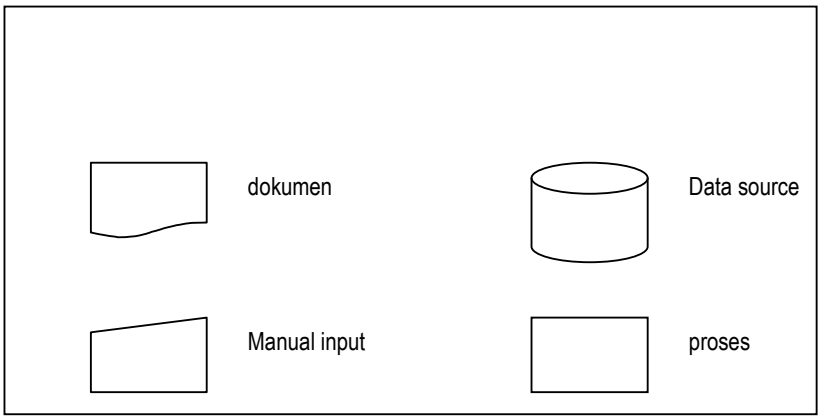

Gambar 2.2. Simbol Flowchart System yang digunakan

2. DFD

   DFD merupakan gambaran sistem secara logical. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data/ organisasi file. Keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai(user) yang kurang menguasai bidang computer untuk mengerti sistem yang akan

dikerjakan/ dikembangkan. Simbol-simbol DFD yang akan digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

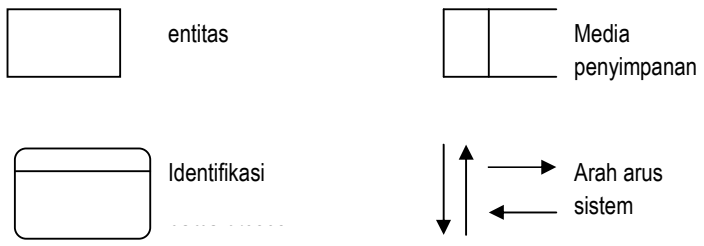

Gambar 2.3. Simbol DFD yang digunakan

2.7.2 Konsep Basis Data

2.7.2.1 Pengertian Basis Data

Data adalah bahan yang akan diolah, dapat berupa angka, huruf, simbol, atau kata-kata yang menunjukan suatu sistuasi. Sedangkan basis data itu sendiri adalah kumpulan file yang saling terkait dan membentuk hubungan yang mempunyai kaitan satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu bangunan data yang digunakan untuk menginformasikan suatu perusahan, instalasi, dan organisasi dalam batasan tertentu.

Dalam basis data terdapat istilah-istilah yang sering digunakan, antara lain adalah:

a. *Atribut*

Setiap *entity* mempunyai *attribut* atau sebutan untuk mewakili suatu *entity*. *Atribut* biasa disebut sebagai data *field* atau data item. Contoh : nama barang, berat barang, ukuran barang dan lain-lainnya.

b. *File*

Kumpulan *record-record* sejenis yang mempunyai panjang elemen, *atribut* yang sama, namun dapat berbeda *data value*nya.

c. *Record*

Kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu entitas secara lengkap.

d. *Data Value*

Data *value* adalah data aktual atau informasi yang disimpan pada tiap data elemen atau *atribut*.

2.7.2.2 Data Base Management System (DBMS)

Sistem pengorganisasian dan pengelolaan data dalam suatu basis data. DBMS merupakan sistem perangkat lunak yang secara umum dapat digunakan untuk melakukan pemrosesan dalam hal pendefinisian penyusunan dan manipulasi basis data untuk berbagai aplikasi. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi tipe data, struktur dan pembatasan dari data yang harus disimpan dalam basis data yang harus disimpan dalam basis data. Penyusunan basis data meliputi proses memasukkan data dalam media penyimpanan data yang dikontrol DBMS. Sedangkan yang termasuk manipulasi basis data seperti pembuatan pertanyaan dari basis data untuk mendapatkan informasi tertentu, melakukan pembaharuan data dan pembuatan laporan data dalam basis data.

2.7.2.3 Normalisasi

Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel yang menunjukkan *entity* sekaligus relasinya. Melalui normalisasi kita akan mendesain database relasional menjadi suatu set data yang memenuhi kriteria berikut ini :

1. Memuat semua data penting yang dapat disediakan oleh database.
2. Memiliki *redundancy* data yang sesedikit mungkin.
3. Akomodasi *multi value* untuk tipe data yang diperlukan
4. Mengijinkan *update* data yang efisien dalam database
5. Terhindar dari bahaya kehilangan data yang tidak dikenal

2.8 Perangkat Lunak yang digunakan

2.8.1 Miscrosoft Visual Basic 6.0

Visual Basic adalah program untuk membuat aplikasi berbasis Microsoft Windows secara cepat dan mudah. Visual basic menyediakan *tool* untuk membuat aplikasi yang sederhana sampai aplikasi kompleks atau rumit baik untuk keperluan pribadi maupun utnuk keperluan perusahaan/instansi dengan sistem yang lebih besar.

2.8.2 Microsoft SQL Server 2000

Microsoft SQL Server merupakan selah satu produk DBMS yang dibuat Microsoft. SQL Server 2000 menawarkan beberapa fitur didalam mengelola database yang terdapat didalam SQL Server 2000.

3. Analisis dan Perancangan Sistem

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

Di sini digambarkan sekilas tentang toko “Body and Soul Clothing at Yogyakarta” mengenai sejarah singkat, visi misi, dan struktur organisasi.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Body and Soul Clothing, didirikan pada tanggal 20 april 2006. Usaha Ini merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan pakaian. Operasioanal, teknis, dan manjemen di kelola oleh Ibu Mellisa yang juga sebagai pemegang saham utama.

Pada awalnya, usaha ini berorientasi pada penjualan pakaian saja, dengan jumlah yang tidak terlalu banyak dan tiga bulan kemudian setelah ada kemajuan, akhirnya toko ini menjual berbagai kebutuhan wanita misalkan baju, tas, dompet, anting, kalung, basic tube. Dalam waktu satu tahun, penjualan meningkat dan mencapai angka yang stabil.

Toko “Body and Soul” buka setiap hari tanpa libur dengan pengaturan jadwal yang sesuai, hal ini bertujuan agar meningkatkan penjualan pada saat hari libur dan juga untuk memenuhi kebutuhan barang bagi masyarakat sekitar.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Body and Soul Clothing membuat baju digunakan untuk ekskutif khususnyawanita, remaja, dan anak-anak.

Misi

Saat ini Body and Soul Clothing menyediakan baju kerja yang bias sekaligus buat jalan-jalan. Karena modifikasi baju yang semakin berkembang dengan model yang beraneka macam. Body and Soul Clothing memberikan kenyamanan dalam berpakaian.

3.2. Definisi Analisis Sistem

Analisis dapat didefinisikan sebagai berikut :

"Penguraian dari sistem informasi utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan"[1]

3.3 Analisis Kebutuhan Sistem

3.3.1 Analisis Kebutuhan Informasi

Untuk mendukung sebuah proyek pengembangan sistem informai, kebutuhan-kebutuhan sistem informasi sangat penting. Dengan adanya informasi, dapat diketahui bagian-bagian pada sistem lama yang perlu diganti. Sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan selanjutnya. Kemampuan memperoleh, mengumpulkan, menyimpan dan mendapatkan kembali informasi.

3.3.2 Analisis Kebutuhan Teknologi

Perancangan dan pengembangan sistem memiliki tujuan agar dapat memperoleh mutu yang lebih cepat dan tepat serta meningkatkan kualitas kerja. Dalam rangka pengembangan sistem informasi penjualan diperlukan peralatan-peralatan yang memadai agar sistem ini berjalan baik serta dapat diperoleh informasi yang optimal dan tepat serta kualitas lebih meningkat.

Peralatan-peralatan tersebut antara lain :

3.3.2.1 Perangkat Keras (Hardware)

Tabel 3.2 Perangkat Keras (Hardware) yang digunakan

Spesifikasi		
Procesor Intel DualCore E5300	1	2.175.000
MB Intel G31	1	
Memory DDR II 512 MB	1	

[1] *Jogiyanto, Analisis dan Desain, Andi Offset, Yogyakarta 1995 hal*

Hardisk 40 GB	1	
CD-Room	1	
VGA Intel GMA 384OB	1	
Mouse + Keyboard PS2 Standar	1	
Cassing ATX 450 watt	1	
UPS Prolink	1	
Monitor 15”	1	
Printer Canon IP 1800	1	545.000
TOTAL		**2.720.000**

3.3.2.2 Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah:

- Microsoft Visual Basic 6.0
- Microsoft SQL Server

Sedangkan sistem operasi yang digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah Windows XP Profesional SP2

Tabel 3.3 Perangkat Lunak (Software) yang digunakan

No	Nama	Dolar	Harga
1	SO Microsoft Windows XP	US$93	874.200
2	Microsoft Office 2007 OEM	US$173	1.626.200

TOTAL	**2.500.400**

3.3.2.3 Perangkat Manusia (*Brainware*)

Factor yang penting dalam pengembangan adalah perangkat manusia, oleh sebab itu diperlukan sumber daya manusia yang benar-benar mengerti dan paham tentang komputer dan tentu saja dapat mengoperasikan program aplikasi tersebut.

3.6 Perancangan Sistem

Perancangan sistem atau desain sistem dilakukan setelah analisis selesai dilakukan. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memberikan gambaran kepada para programmer tentang sistem yang akan dikerjakan. Perancangan ini merupakan persiapan untuk desain sistem secara terinci.

3.6.1 Perancangan Sistem Secara Umum

Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memberikan rancangan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang akan dikembangkan.

a. Sistem Flowchart yang Diusulkan

Model perancangan sistem secara umum pada sistem yang diusulkan digambarkan dalam bentuk flowchart sistem dan diagram arus data yang lebih menjelaskan pada user mengenai fungsi-fungsi dari sistem secara logika akan bekerja dan flowchart akan menunjukkan urutan kegiatan dari sistem informasi berbasis computer

Simbol Flowchart :

Adalah simbol untuk dokumen input ataupun output

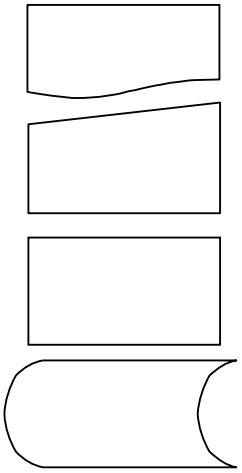

Adalah simbol untuk pemasukan data secara manual atau menggunakan keyboard

Adalah simbol untuk menunjukan proses

Adalah simbol untuk penyimpanan data

Adalah simbol menunjukan arah proses

Gambar 3. 2 Simbol Yang Digunakan Dalam Flowchart

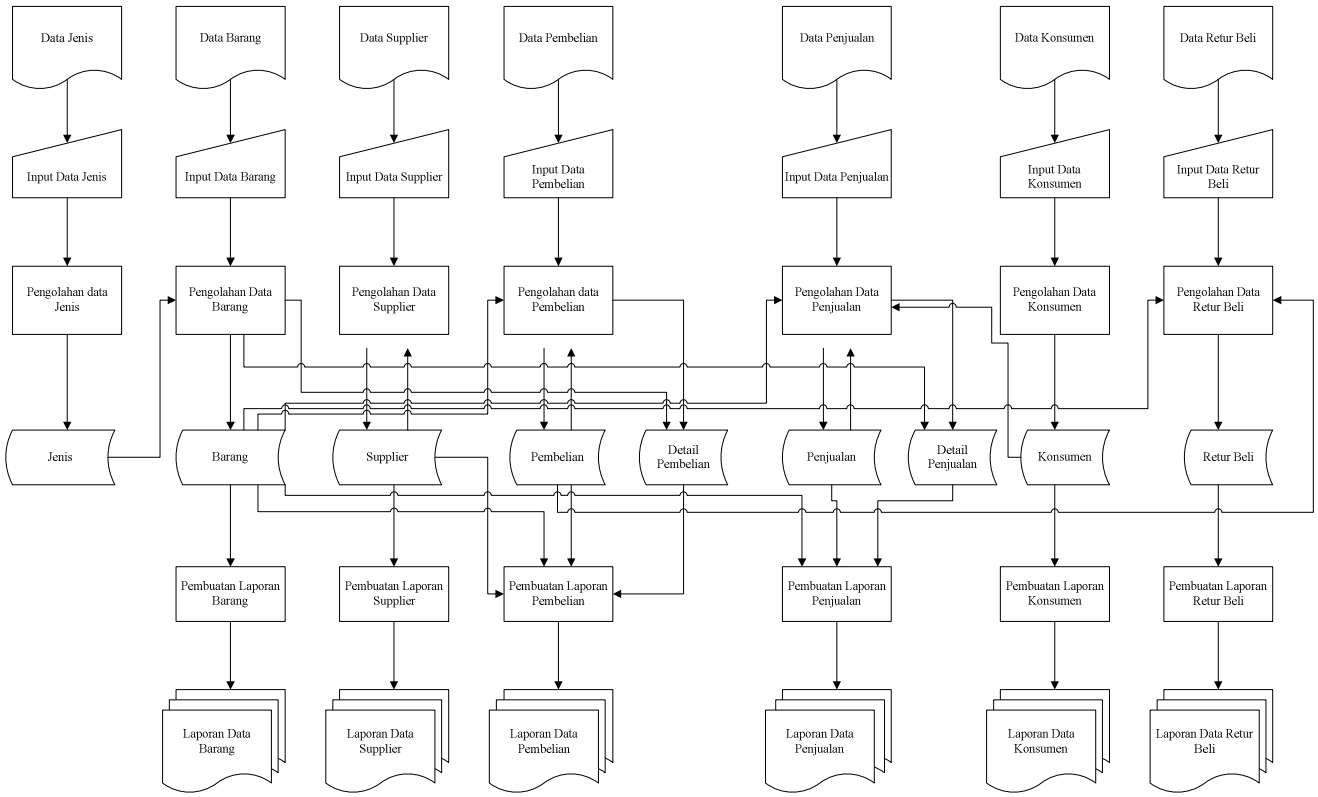

Gambar 3.3 Flowchart Sistem yang diusulkan

3.6.2. Diagram Arus Data yang Diusulkan

Diagram arus data atau yang disebut juga dengan Data Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

1. **Data Flow Diagram (DFD) level 0**

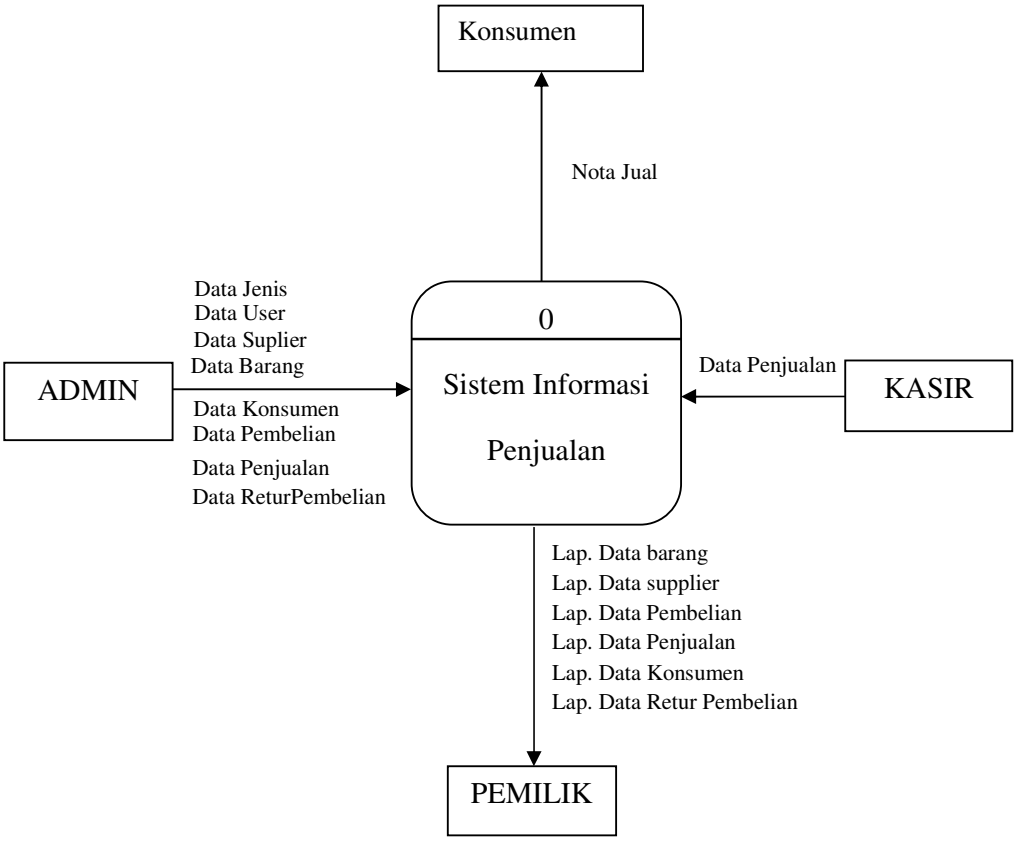

Gambar 3.4 DFD Level 0

4. Kesimpulan

Dengan selesainya seluruh kegiatan penelitian, analisis sistem, perancangan program hingga tahap implementasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem yang ada selama ini masih menggunakan cara manual sehingga mengakibatkan keterlambatan arus informasi kepada perusahaan. Dengan sistem baru keterlambatan arus informasi dapat di cegah karena pengolahan data dan pencarian data, dan pembuatan laporan sudah dilakukan secara terkomputerisasi sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

2. Aplikasi Sistem Komputerisasi Penjualan ini dapat digunakan untuk membantu kinerja karyawan Toko “Body and Soul Yogyakarta” yang berkepentingan dalam mengolah data transaksi penjualan maupun pembelian dimana karyawan tersebut hanya menginputkan data saja dan proses pengolahan dilakukan oleh komputer sehingga akan meminimalkan tingkat kesalahan yang biasanya terjadi dalam sistem manual.

3. Penerapan sistem informasi yang baru ini tidak akan merusak sisstem yang selama ini berjalan di perusahaan tersebut, tetapi dengan sistem ini diterapkan dapat mendukung kinerja proses pengolahan data pada perusahaan tersebut menjadi lebih efisien.

4. Keuntungan yang di peroleh dengan adnaya komputerisasi pengolahan data penjualan dan pembelian ini jika digunakan di Toko Body and Soul antara lain :

   a. menghemat waktu untuk pencaran data dan pencatatan data.

   b. dapat menyajikan informasi secara cepat, tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Budiharto, Widodo. 2002. Aplikasi Database dengan SQL Server 2000 dan Visual Basic 6.0. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Hanif Al Fatta. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Andi.

Jogiyanto, HM. 2005. Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi.

M. Agus J. Alam. 1999. Belajar Sendiri Microsoft Visual Basic Versi 6.0. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.

M. Rudyanto Arief. 2003. Pemrograman Basis Data Menggunakan Transact SQL dengan Microsoft SQL Server. Yogyakarta.

Supriyanto Aji. 2000. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Selemba infotek.

Tavri D mahyuzir. 1997. Analisis dan Perancangan Sistem Pengolahan Data. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.

Jogiyanto, H M. (2005), *Analisis & Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta : Andi Offset.

Nugroho, Bunafit. (2005), *Visual Basic Membuat Animasi dan Tampilan Cantik pada Interface Form,* Yogyakarta : Gava Media.

Sunyoto, Andi. (2007), *Pemrograman Database dengan Visual Basic dan Microsoft SQL,* Yogyakarta : Andi Offset.